

INTISARI

Terapi kombinasi obat herbal dan obat konvensional sering digunakan masyarakat. Terapi kombinasi yang mungkin digunakan adalah kombinasi simvastatin dengan rebusan biji pinang (*Areca catechu L*), tetapi belum diketahui interaksi antara keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan biji pinang terhadap efek farmakologi simvastatin dilihat dari kadar kolesterol total tikus wistar.

Penelitian *eksperimental* dengan rancangan penelitian *post test only control group design* ini dilakukan selama 32 hari pada tikus jantan wistar sebanyak 25 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I hanya diberikan pakan standar, kelompok II diinduksi diet tinggi kolesterol, kelompok III diinduksi diet tinggi kolesterol dan simvastatin 0,18 mg/ 200 g BB, kelompok IV diinduksi diet tinggi kolesterol dan kombinasi simvastatin 0,18 mg/ 200 g BB dan rebusan biji pinang 3,6 mL/200 g BB, kelompok V diinduksi diet tinggi kolesterol dan herbal tunggal biji pinang 3,6 mL/200 g BB. Kadar kolesterol total dihitung menggunakan metode *homogeneous selective enzymatic colorimetric test*. Data dianalisis menggunakan *Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar kolesterol total pada kelompok pemberian terapi tunggal simvastatin adalah 62,512 mg/dL, kelompok terapi kombinasi simvastatin dan rebusan biji pinang adalah 56,564 mg/dL, dan kelompok herbal tunggal biji pinang adalah 67,820 mg/dL. Analisis statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah rebusan biji pinang dengan dosis 3,6 mL/200 g BB tidak berpengaruh terhadap efek farmakologi simvastatin terhadap kadar kolesterol total dalam darah pada tikus jantan wistar.

Kata kunci : biji pinang, simvastatin, kolesterol total, hiperlipidemia.